

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M. (2015). Pengembangan dan validasi pengukuran skala pemaafan TRIM-18. *Jurnal Psikologi*, Vol. 11, No.2, 79-87.
- Angraini, D., & Cucuani, H. (2014). Hubungan kualitas persahabatan dan empati pada pemaafan remaja akhir. *Jurnal Psikologi*, Vol. 10, No. 1, 18-24.
- Anjani, C., & Suryanto. (2006). Pola penyesuaian perkawinan pada periode awal. *INSAN*. Vol. 8, No. 3, 198-210.
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Corte, K. D., Buysse, A., Verhofstadt, L. L., Roeyers, H., Ponnet, K., & Davis, M. H. (2007). Measuring empathic tendencies: Reliability and validity of the Dutch version of the Interpersonal Reactivity Index. *Psychologica Belgica*, 47-4, 235-260.
- Elvinawanty, R., & Mailani, L. (2016). *Forgiveness* ditinjau dari *empathy* pada pasangan suami istri di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai. *Tarbiyah: Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, Vol. XXIII, No. 2, 1-7, 0854-2627.
- Eryaningsih, U. (2015). Analisis data putusan cerai gugat Pengadilan Agama Kabupaten Kebumen tahun 2013. *Student Thesis*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Repository Unsoed.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2009). *Psikologi sosial*. Malang: UMM Press.
- Fincham, F. D., & Beach, S. R. (2002). Forgiveness in marriage: Implications for psychological aggression and constructive communication. *Personal Relationship*, 9, 239-251, 1350-4126/02.
- Fincham, F. D., Paleari, F. G., & Regalia, C. (2002). Forgiveness in marriage: The role of relationship quality, attributions, and empathy. *Personal Relationship*, 9, 27-37, 1350-4126/02.
- Gani, A. H. (2011). *Forgiveness therapy*. Yogyakarta: Kanisius.
- Goleman, D. (1999). *Working with emotional intelligence: Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi*. Alih bahasa: Alex Tri Kantjono Widodo. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Goleman, D. (2007). *Emotional intelligence*. Alih bahasa: T. Hermaya. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hariyanti, I. A. K. A. (2007). Hubungan antara kualitas kelekatan pasangan suami istri dengan strategi manajemen konflik (*positive problem solving*) dalam pernikahan. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Repository USD.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pernikahan>

https://id.wikipedia.org/wiki/Pernikahan_dalam_Islam

<http://m.merdeka.com/peristiwa/nasib-tragis-kakek-choir-dibunuh-kuli-selingkuhan-istri.html>

<http://news.okezone.com/read/2016/05/18/340/1391907/enggan-buatkan-kopi-suami-tega-bunuh-istri>

<http://www.kebumenekspress.com/2017/05/perceraian-tinggi-ada-200-janda-baru-di.html>

<http://www.kompasiana.com/juddin/kdrt-kekerasan-dalam-rumah-tangga>

Iswara, A. (2015). Hubungan antara empati dengan pemaafan terhadap pasangan yang selingkuh. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Repository UNIKA.

Kertamuda, F. E. (2009). *Konseling pernikahan untuk keluarga Indonesia*. Jakarta: Salemba Humanika.

Kilis, G. (2014). Dinamika konflik suami-istri pada masa awal perkawinan. *Psikologika*. Vol. 19, No. 2, 176-186.

Kurniati, N. M. (2009). Memaafkan: Kaitannya dengan empati dan pengelolaan emosi. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, & Sipil)*, Vol. 3. 16-24, 1885-2559.

Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana.

Lestari, D. I., & Agung, I. M. (2016). Empati dan pemaafan pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU. *Studi Insania*, Vol. 4, No. 2, 137-146, 2088-6303.

- Kachadourian, L. K., Fincham, F., Davila, J. (2004). The tendency to forgive in dating and married Couples: The role of attachment and relationship satisfaction. *Personal Relationship*, 11, 373–393, 1350-4126/02.
- McCullough, M. E. (2000). Forgiveness as human strength: Theory, measurement, and links to well-being. *Journal of Social and Clinical Psychology*, Vol. 19, No. 1, 43-55.
- McCullough, M. E., Fincham, F. D., & Tsang, J.-A. (2003). Forgiveness, forbearance, and time: The temporal unfolding of Transgression-Related Interpersonal Motivations. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 84, No. 3, 540–557.
- McCullough, M. E., Root, L. M., & Cohen., A. D. (2006). Writing about the benefits of an interpersonal transgression facilitates forgiveness. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, Vol. 74, No. 5, 887-897.
- Nashori, F. (2008). *Psikologi sosial islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2013). *Human development: Perkembangan manusia*. Penerjemah: Brian Marswendy. Jakarta: Salemba Humanika.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian kuantitatif untuk psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Perwanti, N. P. (2012). Studi deskriptif mengenai *conflict resolution style* pada *working mother* dalam usia pernikahan lima tahun pertama yang berprofesi sebagai dosen di Universitas ‘X’ di Kota Bandung. *Undergraduate Thesis*. Universitas Kristen Maranatha Bandung. Repository Maranatha.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2005). *Metode penelitian kuantitatif: Teori dan aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Pudjiastuti, E., & Santi, M. (2012). Hubungan antara asertivitas dengan penyesuaian perkawinan pasangan suami istri dalam usia perkawinan 1-5 tahun di Kecamatan Coblong, Bandung. *Prosiding Seminar Nasional penelitian dan PKM: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*. Vol. 3, No. 1, 9-16, 2089-3590.
- Purwanti, A. (2012). Studi deskriptif mengenai tipe hubungan cinta pada suami dan istri yang bekerja dengan usia pernikahan 5-10 tahun di Jakarta. *Other Thesis*. Universitas Kristen Maranatha Bandung. Repository Maranatha.
- Saidiyah, S., & Julianto, V. (2016). *Problem* pernikahan dan strategi penyelesaiannya: Studi kasus pada pasangan suami istri dengan usia

- perkawinan dibawah sepuluh tahun. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 15, No. 2, 124-133.
- Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. (2014). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Silfiasari & Prasetyaningrum, S. (2017). Empati dan pemaafan dalam hubungan pertemanan siswa regular kepada siswa berkebutuhan khusus (ABK) di Sekolah Inklusif. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 05, No. 01, 126-143, 2301-8267.
- Simorangkir, S, L, B, L.(2014). Empati dan religiusitas sebagai prediktor terhadap pemaafan pada mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Salatiga. *Tesis*. Program Pascasarjana Magister Sains Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Repository UKSW.
- Srisusianti, S., & Zulkaida, A. (2013). Studi deskriptif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan perkawinan pada istri. *UG Jurnal*. Vol. 7, No. 06, 08-12.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufik. (2012). *Empati pendekatan psikologi sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Toussaint, L., & Webb, J, R. (2005). Gender differences in the relationship between empathy and forgiveness. *Journal Social Psychology*. 145 (6), 673-685.
- Ulus, L. (2015). Empathy and forgiveness relationship. *International Journal of Research in Humanities and Social Studies*. Vol, 2, 98-103, 2394-6288.
- Walgito, B. (2010). *Bimbingan dan konseling perkawinan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wardhati, L. T., & Faturochman. (Tanpa Tahun). *Psikologi pemaafan*. Yogyakarta: Buletin Psikologi.